

Pembuatan Konten Pemasaran Digital Sebagai Upaya Peningkatan Bisnis LKP Kawan Belajar Pajak Surakarta

Ardiani Guswidjaya Krisnaningsih¹, Revalina Jeanne Allen², Indah Handaruwati³

¹²³Universitas Kristen Teknologi Solo

E-mail : indahhandaruwati80@gmail.com

Article History:

Received: November 2024

Revised: November 2024

Accepted: November 2024

Abstract: Kegiatan Pengabdian merupakan kerjasama Mahasiswa Manajemen dan Dosen Pendamping bersama pihak eksternal yaitu LKP Kawan Belajar Pajak. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan sumbang sih kepada dunia usaha dalam meningkatkan usahanya. Kegiatan yang dilakukan yaitu pembuatan konten digital marketing ini, dapat mengetahui cara mengoperasionalkan akun sosial media dan telah mempengaruhi semua aspek dalam kegiatan termasuk pemasaran. Pembuatan konten ini diharapkan dapat membantu meningkatkan bisnisnya untuk memperoleh konsumen, mengenalkan kelas pada bisnis mitra, serta meningkatkan dalam konsumen memperoleh informasi yang lebih luas di bidang sosial media terutama di Instagram dan Tiktok.

Keywords: Pajak, konten digital, promosi

Pendahuluan

Pada era sekarang penerapan digital bisnis memanfaatkan berbagai macam platform media sosial untuk promosi, hal ini sebagai upaya meningkatkan promosi secara tepat baik secara online maupun offline. (Akbar & Hambali *et al.*, 2024). Mitra LKP Kawan Belajar Pajak membutuhkan promosi melalui media sosial karena kurangnya sumber daya yang mampu untuk menangani dalam segi konten.

Permasalahan yang dialami LKP Kawan Belajar Pajak yaitu pada bagian Instagram membutuhkan strategi dalam peningkatan jumlah *followers*. Peningkatan jumlah *followers* merupakan salah satu indikasi konten yang dibuat diminati, menarik dan dibutuhkan sehingga pengguna Instagram ingin mengikuti akun tersebut. Permasalahan lain pada aplikasi Tiktok yang dibutuhkan mitra LKP Kawan Belajar Pajak adalah menaikkan *followers* dan *upload* konten di setiap hari nya dalam tema yang diberikan mitra yaitu Akuntansi. Mitra membutuhkan peningkatan *followers* dan konten yang menarik terkait bidang Akuntansi. Konten yang menarik dan mudah dipahami pengguna media sosial akan mendorong mereka memfollow akun media sosial LKP Kawan Belajar Pajak.

Optimalisasi konten media sosial dan dilakukan untuk meningkatkan *brand awareness* kepada masyarakat luas khususnya bidang Akuntansi. Konten yang menarik dan relevan di platform seperti Instagram dan TikTok, serta pengunggahan konten yang

konsisten dapat meningkatkan interaksi dengan *followers* lama dan menarik *followers* baru. (Rahimah & Rismayati, 2023). Membuat konten dengan pengunggahan rutin untuk memaksimalkan jangkauan secara lebih luas. Selain itu, untuk memantau performa konten dan penyesuaian strategi secara berkelanjutan juga ditekankan, dengan penggunaan strategi konten yang selaras. (Pratiwi & Samsudin, 2024).

LKP Kawan Belajar Pajak selama ini sudah memiliki media sosial seperti Instagram, Tiktok, Youtube dan Facebook namun dalam pemanfaatannya belum sepenuhnya aktif. Persoalan yang sedang dihadapi mitra adalah kurang nya memahami dalam pengoperasian media sosial Tiktok dan Instagram serta kurangnya SDM untuk mengelola media sosial tersebut. Dalam hal ini dari mitra LPK Kawan Belajar Pajak membutuhkan solusi agar dapat menarik perhatian para audiens terutama *followers* yang sudah lama mengikuti media sosial agar selalu konsisten dalam mengikuti *update* kelas di setiap harinya. Yang menjadi fokus kami tim pengabdian adalah menaikan insight media sosial Tiktok dan Instagram untuk mengaktifkan kembali media sosial yang sudah dibuat agar ramai mendapatkan perhatian dari *followers*. (Wijaya, Nurdiniah & Meita, 2024).

Kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan jumlah *followers*, mempunyai konten yang FYP (*For You Page*) serta meningkatkan insight media sosial mitra.

Metode

Dalam kegiatan pengabdian dengan mitra LKP Kawan Belajar Pajak dan mahasiswa dari Universitas Kristen Teknologi Surakarta.

Tahapan dari kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Tahapan pertama melakukan pertemuan awal dengan pendekatan dan melakukan tanya jawab kepada pemilik usaha LKP Kawan Belajar Pajak membahas persoalan yang sedang dialami dengan mitra.
2. Tahapan kedua melakukan pembuatan konten untuk sosial media Tiktok dan Instagram.
3. Tahapan ketiga melakukan monitoring dan evaluasi selama kegiatan dengan mitra, sejauh mana kegiatan dengan mitra dan apabila masih terdapat kekurangan dapat menjadi perbaikan dan bahan evaluasi untuk kedepannya.
4. Tahapan terakhir yaitu ucapan terima kasih telah terjalin kerjasama yang baik dan terlaksana dengan lancar tanpa adanya kendala antara tim pengabdian dengan pemilik LKP Kawan Belajar Pajak.

Konsultasi awal dibutuhkan agar tim pengabdian memahami persoalan yang dihadapi mitra. Permasalahan yang telah diidentifikasi menjadi bahan pembahasan tim pengabdian. Tim pengabdian dibagi menjadi 2 klompok yaitu kelompok Instagram dan kelompok TikTok. Kedua tim melakukan observasi permasalahan masing-masing media

sosial. Permasalahan media sosial Instagram, konten belum rutin terunggah, kurang menarik dan minim *followers*. Permasalahan akun TikTok minim pengikut dan belum ada konten belum ada yang FYP.

Tim Pengabdian mulai menyusun beberapa kegiatan. Kegiatan yang pertama merencanakan *story* konten, dimana dibentuk ide-ide konten baik gambar maupun video serta direncanakan pemberian keterangan atau *caption* yang menarik. Sebelum dilakukan pengambilan gambar dan video, rencana tadi dikonsultasikan lebih dahulu dengan mitra. Kegiatan berikutnya adalah pengambilan gambar dan video kemudian diunggah pada media sosial.

Hasil

Kegiatan ini sebagai bentuk pengabdian selama melakukan magang di LKP Kawan Belajar Pajak. Kesesuaian media sosial dengan kebutuhan pemilik usaha sangat penting agar strategi menjadi efektif dan efisien. Pemilik usaha memberi arahan untuk bagaimana *followers* dari akun resmi Instagram dan Tiktok bisa naik dengan strategi dari tim pengabdian. Instagram dan Tiktok sebagai media sosial membantu meningkatkan informasi dalam kelas offline dan online.

Permasalahan yang sedang dihadapi mitra LKP Kawan Belajar Pajak adalah kurangnya instruktur yang profesional dan berpengalaman dalam kegiatan belajar mengajar, lalu kurangnya SDM yang kurang dalam mengurus di bidang konten digital untuk mengisi profil sosial media seperti di Instagram dan Tiktok dan kurangnya kuota murid untuk kelas offline. Dengan demikian perlu adanya perubahan di bidang media sosial kami dari tim pengabdian berfokus pada media sosial tersebut.

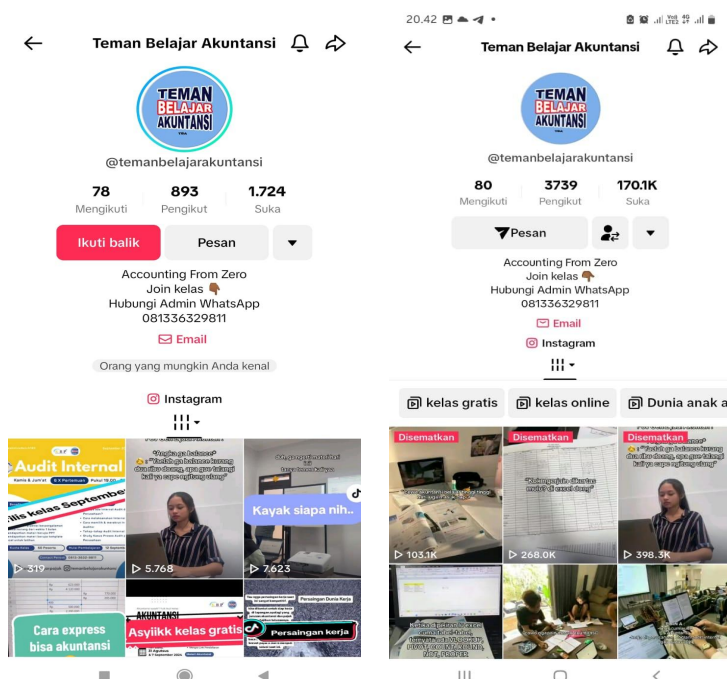
Dalam pembuatan konten ini ada beberapa yang perlu diperhatikan seperti mengikuti trend yang sedang *hype* di aplikasi Tiktok, menyertakan tag FYP (*for your page*) di *caption* setiap kali mengupload konten tersebut dan *sound* yang *trending* juga mempengaruhi insight. Hasil dari konten tersebut mendapat perhatian dari *followers* Tiktok yang berdampak signifikan seperti *viewers* ramai yang menonton konten tersebut, jumlah menyukai konten tersebut juga ramai dan para *followers* pun turut serta berkomentar pada konten tersebut.

Pada kali ini kami tim pengabdian melakukan tahapan pertama yaitu dengan bertemu dengan direktur sebagai bentuk kerjasama dengan mitra.



Gambar 1. Kerjasama antara Direktur dan tim pengabdian

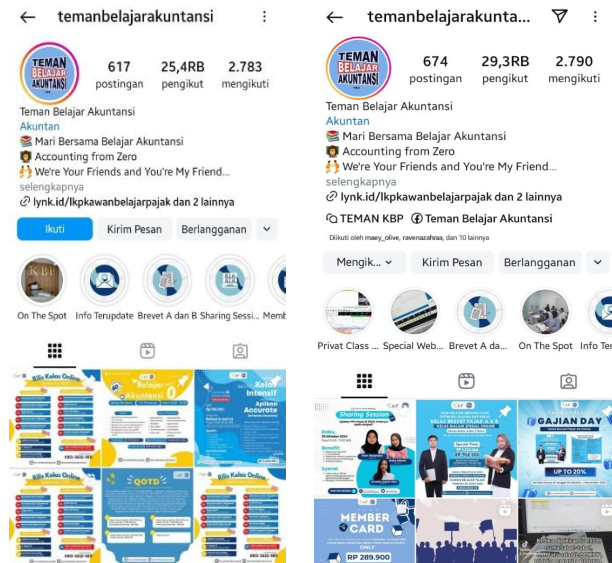
Pembuatan konten untuk sosial media Tiktok selama ini hanya sebagai media hiburan dikarenakan belum adanya pemanfaatan media ini secara optimal untuk peningkatan bisnis. Pemanfaatan media sosial yang sudah dilakukan mitra juga mengadakan siaran langsung (*live*) dengan materi yang berbeda di setiap harinya. Dampak positifnya selain kenaikan *followers*, *followers* juga turut serta dan aktif dalam memberikan komentar, *like* dan juga *share*. Hal ini bisa menjadi acuan para *followers* untuk turut masuk dalam link yang tertaut di profil Tiktok dan melihat informasi lebih lanjut dalam *account* media sosial Instagramnya.



Sebelum 893 Followers Sesudah 3739 Followers

Gambar 2. Sebelum dan sesudah ada yang menangani sosial media aplikasi Tiktok

Pada media sosial Instagram ini lah promosi terus-menerus dilakukan dengan membuka kelas baru di setiap awal bulan. Terbuka untuk umum membuka kelas secara online maupun offline dan untuk lebih menarik *followers*, ada beberapa kelas offline yang dibuka secara gratis dengan tujuan untuk lebih mengenalkan lagi platform Kawan Belajar Pajak agar dapat lebih luas jangkauannya.



Gambar 3. Sebelum dan sesudah ada yang menangani sosial media aplikasi Instagram

Dalam proses ini kami dari tim pengabdian sedang melakukan pembuatan konten promosi di aplikasi Tiktok, dan juga mengedit video yang sudah dibuat sampai melakukan pengunggahan di Tiktok. Sebelum melakukan pengunggahan kami dari tim pengabdian juga melakukan konsultasi dengan pemilik mitra.



Gambar 4. Proses pembuatan konten dan editing untuk sosial media Tiktok

Pada kali ini kami tim pengabdian melakukan konsultasi dengan mitra terkait kekurangan dalam pembuatan konten dan membantu admin dalam pekerjaannya jika admin membutuhkan bantuan kami dari tim pengabdian siap membantu.



Gambar 5. Konsultasi dengan mitra

Pembahasan

Pengetahuan tentang pajak sangat penting bagi masyarakat. Literasi masyarakat masih minim dan bagi masyarakat pajak merupakan sesuatu yang menakutkan. (Mahmudah & Risnaningsih *et al.*, 2023). Pelatihan perhitungan pajak dilakukan oleh pelaku usaha dibantu dengan petugas pajak serta organisasi atau lembaga keterampilan dan pelatihan. Pelatihan perpajakan berupa Brevet A dan Brevet B merupakan program yang diselenggarakan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pajak kepada para peserta. Dengan mengikuti sertifikasi Brevet Pajak baik secara online maupun offline, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas seseorang dalam bidang perpajakan sehingga dapat bersaing di tingkat global. Pentingnya pelatihan pajak tidak bisa diabaikan dalam dunia perpajakan modern. Dengan pemahaman yang mendalam tentang peraturan pajak, kemampuan untuk mengoptimalkan struktur perpajakan, dan keterampilan untuk memecahkan masalah pajak yang kompleks. (Ramadhan & Aulina, 2022).

Sosialisasi secara luas dibutuhkan agar kata pajak menjadi ramah dan masyarakat menjadi biasa dalam belajar mengenai pajak. Lembaga Ketrampilan dan Pelatihan Kawan Belajar Pajak merupakan lembaga pelatihan penghitungan dan pelaporan pajak. LKP Kawan Belajar Pajak menjadi mitra bagi pengabdian dalam kegiatan kerjasama ini. Mitra ini melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat umum. LKP Kawan Belajar Pajak memberikan pelatihan pajak secara offline dan online. Dalam melakukan sosialisasi LKP Kawan Belajar Pajak menggunakan media sosial.

Media sosial yang dimanfaatkan yaitu TikTok dan Instagram. Sosialisasi melalui media sosial untuk menginformasikan jadwal pelatihan offline dan online serta memberikan pengetahuan mengenai serba serbi pajak. Selama ini belum ada bagian di LKP Kawan Belajar Pajak yang menangani khusus mengenai media sosial sehingga media sosial mitra memiliki pengikut atau *followers* yang masing minim. Pembuatan konten masih minim dikarenakan belum ada yang membantu di bidang kreatif. Sehingga kerjasama kegiatan pengabdian sangat disambut baik oleh Mitra.

Tujuan kegiatan pengabdian ini membantu mitra menaikkan pengikut, mengaktifkan akun media sosial, dan membuat konten pada kedua media sosial. Pembuatan konten meliputi informasi mengenai pajak terbaru dengan video yang menarik, serta konten informasi pelaksanaan pelatihan online dan offline. Setelah ada kerjasama ini terbukti pengikut meningkat serta insight kedua media sosial mengalami peningkatan.

Harapan dengan adanya kerjasama ini persoalan mitra dapat terselesaikan. Kegiatan ini diharapkan berlanjut sehingga akan ada kerjasama dalam kegiatan yang lain. Tim pengabdian dan mitra berkoordinasi dengan baik.

Kesimpulan

Pengabdian kepada mitra LKP Kawan Belajar Pajak dilakukan berjalan dengan lancar, kerjasama ini bertujuan untuk membantu mitra LKP Kawan Belajar Pajak dalam menghadapi persoalannya. Persoalan mitra kurangnya SDM dalam menangani sosial media di aplikasi Tiktok dan Instagram pada pelaksanaannya. Dengan kesimpulan mengalami dampak yang sangat positif dengan kenaikan *followers* dan insight dari *official account* perkembangan bisnis juga mengalami perubahan yang signifikan dalam sosial media Instagram dan Tiktok yang sudah melebihi dari target yang sudah diberikan dan memberikan interaksi antara pemilik akun dan pengikut. Harapannya dengan kegiatan ini akan terus berkelanjutan dilakukan pengabdian guna memantau dan mengevaluasi media sosial yang sudah digunakan. Pelatihan penggunaan media sosial untuk meningkatkan bisnis perlu dilakukan, pembuatan konten-konten yang semakin menarik juga harus secara konsisten diunggah untuk menjaga serta meningkatkan jumlah *followers*.

Pengakuan / Acknowledgements

Kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk kerjasama antara Fakultas Ekonomi Universitas Teknologi Solo dengan pihak LKP Kawan Belajar Pajak dengan selesainya kegiatan pengabdian ini, maka sebagai ucapan terima kasih kami kepada :

1. Direktur LKP Kawan Belajar Pajak
2. Ketua Program Studi Manajemen
3. Dosen Pembimbing

4. Rekan-rekan di LKP Kawan Belajar Pajak
5. Rekan Tim Pengabdian

Daftar Referensi

- Akbar, A. Z., Hambali, D., Rizqi, R. M., Syahfitri, D. I., Nurfadliyah, N., Putri, N. H., ... & Martadinata, S. (2024). Edukasi dan peningkatan kemampuan pajak perangkat desa dalam mewujudkan kepatuhan dan kesadaran pajak. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 360-367.
- Mahmudah, N., Risnaningsih, R., & Purnomo, H. (2023). Analisis Penerapan Pajak E-Commerce Sebagai Upaya Ekstensifikasi Pajak Guna Meningkatkan Pendapatan Negara. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 11(1), 9-16.
- Pratiwi, V. A., & Samsudin, A. (2024). Optimalisasi konten sosial media dan artikel SEO untuk meningkatkan brand awareness dan konversi penjualan UMKM Rumah Kapas. *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara*, 2(3), 442-4.
- Rahima, P., & Rismayati, R. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Edukasi Perpajakan Secara Digital (KP2KP Gerung Lombok Barat). *Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 6-11.
- Ramadhan, S., Arifin, M. A., & Aulina, N. U. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(4), 551-569.
- Wijaya, I., Nurdiniah, D., & Meita, I. (2024). EDUKASI PERPAJAKAN BAGI GENERASI Z MELALUI SISTEM PAJAK DIGITAL. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(3), 2572-2582.